BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ashābul Ukhdūd adalah sebuah kisah yang diberitakan oleh Al-Qur'ān tepatnya pada surah al-Buruj ayat 4- 11 yang mengisahkan tentang orang-orang kafir terdahulu yang memiliki kekuasaan dan pengaruh dan menggunakan kekusaan dan pengaruhnya untuk menindas serta menyiksa orang-orang mukmin dengan memaksa mereka untuk memilih diantara 2 pilihan, yakni tetap beriman lalu mati, atau meninggalkan keimanan mereka dan selamat. Namun orang mukmin memilih mempertahankan keimanannya sehingga orang-orang kafir tersebut menggali parit dan menyalakan api serta mempersiapkan bahan bakar untuk api tersebut agar tetap menyala, lalu melemparkan orang mukmin kedalam api tersebut.

Adapun mengenai Status mereka yang disebut sebagai *Ashābul Ukhdūd* menurut pendapat para mufassir yang telah disebutkan di atas, dia adalah seorang raja Najran yang beragama Yahudi bernama Dzu Nuwas. sedangkan mengenai masa kejadiannya ada yang mengatakan di masa Nabi Isa As, dan ada juga yang mengatakan pada masa kekosongan dari utusan Tuhan sepeninggal Nabi Isa.

Alasan penyiksaan yang mereka lakukan hanyalah alasan yang mereka buat-buat karena kedengkian dan kedurhakaan terhadap Allah. Yakni hanya karena orang-orang mukmin beriman kepada Allah. Kisah ini Sebagai

peringatan bagi umat muslimbahwa sudah menjadi sunnatullah di muka bumi ini Setiap ada ahli hak (kebenaran) maka akan ada ahli kesesatan. Dan sudah menjadi hukum Allah yang berlaku pada makhluknya menggariskan bahwa para pemegang aqidah yang lurus menderita ditengah-tengah masyarakat yang rusak, hidup di bawah kekuasaan raja-raja zalim yang bersikap tiran dan bertindak sesuka hati,serta berhadapan dengan penguasa yang menyeru rakyat mengikuti jalan sesat yang dilaluinya dan berpegang pada aqidah yang menyimpang yang diyakini kebenarannya oleh penguasa itu. Sebagaimana yang dialami oleh orang mu'min pada tragedi parit ini.

B. Saran

Kisah merupakan sebuah warna adab (sastra) manusia memberinya perhatian tidak seperti kepada bidang lainnya.Kisah disukai oleh jiwa manusia juga memiliki pengaruh yang tinggi terhadap pembentukan kepribadian, dan kisah yang terdapat di dalam Al-Qur'an berisikan petunjuk yang juga menyiratkan banyak hikmah serta pelajaran bagi kita.

Skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan dan juga disebabkan keterbatasan ilmu serta pengetahuan yang dimiliki penulis, oleh karena nya penulis berharap kepada para ilmuan juga para ulama agar dapat memberikan pemahaman secara lebih detail dan jelas terhadap penelitian lanjut tentang masalah yang menjadi penelitian penulis ini.